



**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WEB SIMKAPEL
PADA PENERBITAN SERTIFIKAT SISTEM ANTI TERITIP
OLEH DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

FIRMANDA OCVIAN FIDYAH

NIT. 561911317387 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WEB SIMKAPEL PADA
PENERBITAN SERTIFIKAT SISTEM ANTI TERITIP OLEH
DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN**

Disusun oleh:

FIRMANDA OCVIAN FIDYAH

NIT. 561911317387 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang, 2023

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi Penulisan

OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19781024 200212 2 002

Dr. Capt. ILHAM ASHARI, S.Si.T., M.M., M.Mar.

Pembina (IV/a)

NIP. 19791129 200502 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WEB SIMKAPEL PADA PENERBITAN SERTIFIKAT SISTEM ANTI TERITIP OLEH DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN”

Nama : FIRMANDA OCVIAN FIDYAH

NIT : 561911317387 K

Program Studi : Tata Laksana Aangkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi TALK, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari....., tanggal.....2023

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : **YOZAR FIRDAUS AMRULLAH, S.S., M.Hum.**
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19811007 200712 1 001

Penguji II : **OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.**
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Penguji III : **RIA HERMINA SARI, S.S., M.Sc.**
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19810413 200604 2 002

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19730704 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIRMANDA OCVIAN FIDYAH

NIT : 561911317387 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WEB SIMKAPEL PADA PENERBITAN SERTIFIKAT SISTEM ANTI TERITIP OLEH DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,2023

Yang membuat pernyataan,


FIRMANDA OCVIAN FIDYAH

NIT. 561911317387 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).” (QS. Al-Insyirah: 6-7)
2. “Miliki cukup keberanian untuk memulai dan cukup hati untuk menyelesaikan.” (Jessica NS Yourko)
3. “Semua mimpi kita dapat terwujud jika kita berani untuk mewujudkannya.” (Walt Disney)

Persembahan:

1. Diri saya sendiri yang mau dan mampu berjuang, berusaha serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh semangat.
2. Kedua orang tua saya, Bapak M. Kasani dan Ibu Susrati Rusdiana yang senantiasa memberikan doa dan dukungan
3. Kedua adik perempuan saya, Alifia Salsa dan Nayya Chairun Nisa yang selalu memberikan semangat.

PRAKATA



Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi Web Simkapel pada Penerbitan Sertifikat Sistem Anti Teritip oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan”.

Skripsi ini saya susun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti juga banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepalabuhan.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi.

4. Bapak Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar., selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi.
5. Ibu Ir. Fitri Kensiwi selaku Dosen Wali selama semester satu (I) hingga semester delapan (VIII)
6. Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Seluruh staf, pegawai dan senior yang bekerja di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, terkhusus Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan praktek darat sekaligus penelitian serta membantu penulisan skripsi ini.
8. Staf sertifikasi PT. Lintas Maritim Indonesia yang bersedia menjadi narasumber dalam skripsi saya
9. Staf sertifikasi PT. Maxima Liners yang bersedia menjadi narasumber dalam skripsi saya
10. Staf sertifikasi PT. Karunia Akses Gemilang yang bersedia menjadi narasumber dalam skripsi saya
11. Sahabat saya, Yuristya Niken dan Riska Veren yang selalu memberikan semangat saya sedari Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga saat ini.
12. Teman-teman kasta Jajung angkatan LVI yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama masa perkuliahan hingga saat ini.
13. Seluruh teman-teman seangkatan LVI terkhusus kelas K VIII A, yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam penyusunan skripsi ini.

14. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian prakata dari peneliti dengan segala kerendahan hati. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang baru serta bermanfaat bagi berbagai pihak

Semarang,.....2023



FIRMANDA OCVIAN FIDYAH
NIT. 561911317387 K



ABSTRAKSI

Firmanda Ocvian Fidyah, 2023, NIT: 561911317387 K, “*Analisis Penggunaan Aplikasi Web Simkapel pada Penerbitan Sertifikat Sistem Anti Teritip oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan*”, skripsi Program Studi Tatalaksana, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., Pembimbing II: Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar.

Perkembangan teknologi dan internet memenuhi kebutuhan manusia akan akses cepat dan mudah terhadap informasi yang diinginkan, mendorong keingintahuan manusia untuk mencari informasi dengan fasilitas yang mempermudah dan mendukung. Hal ini kemudian mendorong Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) di bawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia meluncurkan aplikasi web SIMKAPEL pada tahun 2021 untuk mempercepat penerbitan sertifikat sistem anti teritip. Aplikasi ini bertujuan meningkatkan layanan dan efisiensi dalam industri pelayaran dengan menyediakan data serifikasi kapal secara akurat selain itu, sertifikat anti teritip melalui aplikasi SIMKAPEL di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan dimulai dengan pengajuan permohonan, diproses secara online, dan dapat mengatasi kendala dengan pelatihan dan dukungan teknis.

Penelitian yang dilakukan di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan ini menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka dalam teknik pengumpulan datanya. Terdapat tiga alur yang digunakan dalam teknik pengolahan data pada penelitian kali ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Aplikasi web SIMKAPEL oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan ini memungkinkan pengguna jasa mengajukan permohonan online, namun menghadapi kendala pengunggahan dokumen dan beberapa tantangan teknis seperti terdapat kendala dalam mengunggah dokumen persyaratan yang menghambat proses penerbitan, tantangan teknis dan kurangnya kejelasan instruksi penggunaan. Dalam hal ini, guna terciptanya suatu harmonisasi dan kepuasan pelayanan, diperlukan petunjuk secara jelas dan detail oleh petugas guna memastikan kelengkapan dokumen. Serta, DITKAPEL dapat memberikan diklat dan sosialisasi SOP terkait aplikasi SIMKAPEL untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja pegawai dalam memberikan layanan yang merata demi meningkatnya kualitas sistem aplikasi.

Kata Kunci: Penggunaan, SIMKAPEL, Penerbitan, Sertifikat Sistem Anti Teritip

ABSTRACT

Firmanda Ocvian Fidyah, 2023, NIT: 561911317387 K “*Analysis of the Use of SIMKAPEL Web Application in the Issuance of Anti-Fouling System Certificate by the Directorate of Marine Safety and Seafarers of the Ministry of Transportation*”, Thesis, Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Merchant Marine Polytechnic Semarang, Advisor (I): Okvita Wahyuni, S.ST., M.M., Advisor (II): Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T., M.M., M.Mar.

The development of technology and the internet fulfills human needs for quick and easy access to the required information, encouraging human curiosity to seek information with facilities that facilitate and support. This then prompted the Directorate General of Sea Transportation (DJPL) under the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia to launch the SIMKAPEL web application in 2021 to accelerate the issuance of anti-fouling system certificates. This application aims to improve services and efficiency in the shipping industry by providing accurate ship certification data. In addition, the anti-fouling certificate through the SIMKAPEL application at the Directorate of Shipping and Maritime Affairs starts with submitting an application, processed online, and can overcome obstacles with training and technical support.

The research conducted within the environment of the Directorate Marine Safety and Seafarers utilizes a qualitative descriptive method. It employs two sources of data, namely primary and secondary data. The research employs observation, documentation, interviews, and literature review as data collection methods. The data management process in this study involves three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The SIMKAPEL web application by the Directorate of Shipping and Maritime Affairs of the Ministry of Transportation allows service users to submit online applications, but faces some technical challenges such as there are obstacles in uploading required documents that hinder the issuance process and technical challenges and lack of clarity of usage instructions. In this case, in order to create a harmonization and service satisfaction, clear and detailed instructions are needed by officers to ensure the completeness of documents. Also, DITKAPEL can provide training and socialization of SOPs related to the SIMKAPEL application to improve service quality and employee performance in providing equitable services to improve the quality of the application system.

Keywords: Use, SIMKAPEL application, Issuance, Anti-Fouling System Certificate

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Kerangka Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	21
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan	22

D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	28
G. Pengujian Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data	34
C. Temuan.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Keterbatasan Penelitian.....	52
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

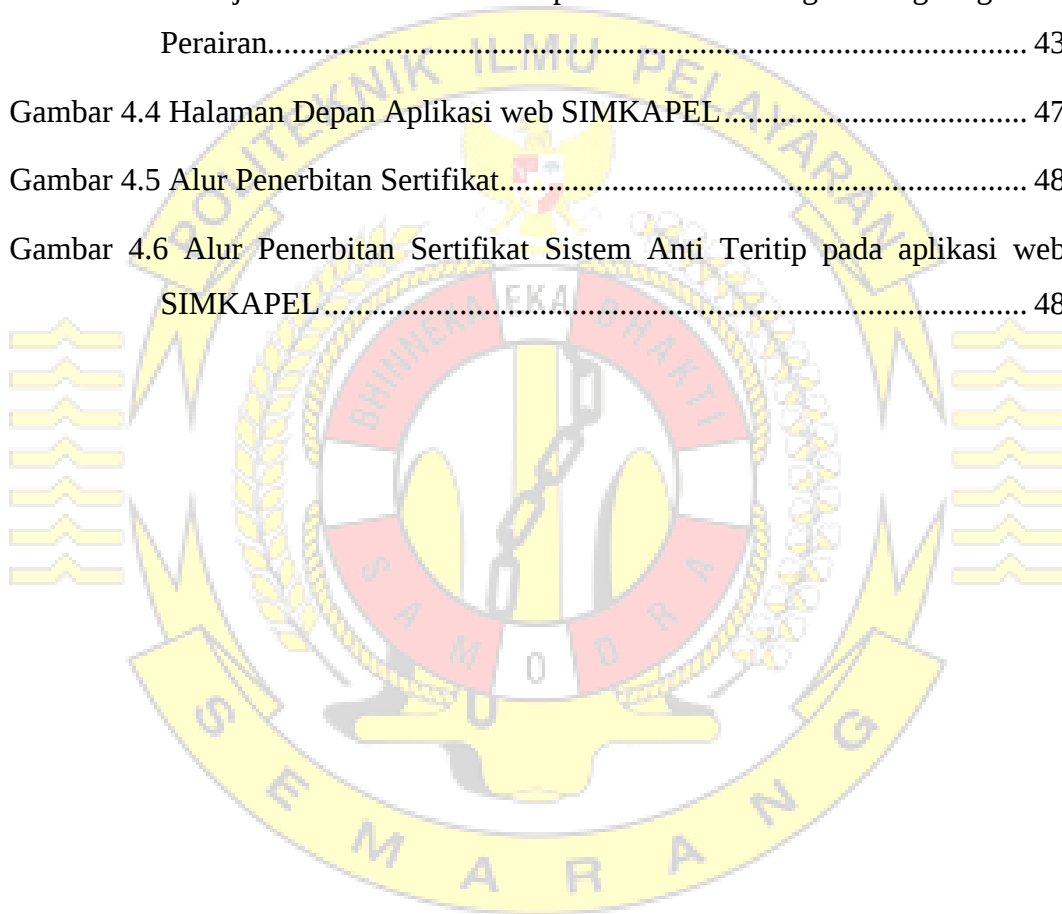
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penelitian Terdahulu.....	32
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Lobi Direktorat Perkapalan dan Kelautan	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Direktorat Perkapalan dan Kelautan	42
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan.....	43
Gambar 4.4 Halaman Depan Aplikasi web SIMKAPEL	47
Gambar 4.5 Alur Penerbitan Sertifikat.....	48
Gambar 4.6 Alur Penerbitan Sertifikat Sistem Anti Teritip pada aplikasi web SIMKAPEL	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	56
Lampiran 2 Hasil Wawancara	59
Lampiran 3 Hasil Wawancara	61
Lampiran 4 Hasil Wawancara	64
Lampiran 5 Contoh Checklist Dokumen.....	66
Lampiran 6 Contoh Surat Permohonan.....	67
Lampiran 7 Contoh Surat Laut	68
Lampiran 8 Contoh Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal	69
Lampiran 9 Contoh Buku Laporan Pemeriksaan	71
Lampiran 10 Contoh Sertifikat Cat Bebas TBT (TBT Free Certificate)	74
Lampiran 11 Contoh Tagihan PNBK	75
Lampiran 12 Contoh Sertifikat Sistem Anti Teritip (AFS).....	76
Lampiran 13 Pengambilan Sertifikat di Loker PTSA (Pelayanan Terpadu Satu Atap)	78
Lampiran 14 Daftar Layanan Di Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan (PMKK).....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) merupakan unsur pelaksana pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugas – tugasnya, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dibantu oleh beberapa direktorat yaitu Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut, Direktorat Kepelabuhanan, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, Direktorat Kenavigasian dan Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai.

Direktorat-direktorat yang dibawah oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melaksanakan tanggung jawabnya sesuai bidangnya masing-masing. Salah satunya yaitu, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan memiliki beberapa subdirektorat yang memberikan pelayanan sesuai dengan tugasnya. Salah satu pelayanan yang terdapat di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan yaitu, penerbitan sertifikat sistem anti teritip yang diterbitkan oleh Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan. Sertifikat sistem anti teritip merupakan salah satu komponen sertifikat kapal yang berkaitan dengan pencegahan pencemaran di wilayah perairan. Sertifikat tersebut biasanya diterbitkan pertama kali dengan status sementara setelah kapal melakukan *docking* atau setelah adanya pengecatan pada bagian bawah kapal.

Pada saat peneliti melakukan praktik darat (prada), terdapat kendala dalam penerapan penggunaan aplikasi untuk proses penerbitan sertifikat sistem anti teritip di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, dimana proses penerbitan sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan prosedur pengguna jasa atau pemohon harus datang ke kantor untuk segala pengurusannya dan saat ini telah beralih menggunakan aplikasi yang belum terlalu dikuasai oleh pengguna jasa. Hal ini mengharuskan pengguna jasa atau pemohon agar dapat cepat menyesuaikan perubahan yang ada.

Dalam mendukung majunya pelayanan penerbitan sertifikat tersebut, pada tahun 2021 Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah meluncurkan aplikasi untuk Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (DITKAPEL) yaitu Sistem Informasi Perkapalan dan Kepelautan (SIMKAPEL). Aplikasi ini dapat menjadi salah satu bukti dari pelaksanaan tugas Kementerian Perhubungan. Sebagai kementerian yang membidangi terkait perhubungan (transportasi). Tugas tersebut mencakup penyediaan jasa layanan, prasarana dan sarana perhubungan. Pemerintah sebagai pelayan publik juga harus bertanggung jawab dan terus berupaya untuk memberikan layanan yang terbaik demi meningkatkan pelayanan publik yang mengutamakan kepuasan pengguna jasa.

Aplikasi web SIMKAPEL tersebut ditujukan untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan secara *online* dengan aplikasi yang berbasis *web*. Diluncurkannya aplikasi ini diharapkan menjadi solusi untuk mempercepat pelayanan terutama pada industri dunia pelayaran. Hal tersebut ditujukan guna

untuk menampilkan data dan informasi serifikasi kapal secara akurat dan tepat yang dapat dicari oleh para pengguna jasa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, yang dimaksud pelayanan publik ialah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Saat ini banyak pelayanan publik yang berkembang di dunia bisnis pelayaran, khususnya pada perusahaan yang ingin mengajukan permohonan sertifikat kapal melalui online untuk mempermudah berjalannya aktivitas bisnis perusahaan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin canggih serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat, terkhusus perkembangan internet. Internet merupakan kumpulan jaringan yang berskala global yang tidak ada satupun dari perseorangan, kelompok ataupun organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan internet tersebut.

Salah satu faktor yang dapat memicu perkembangan tersebut adalah kebutuhan manusia dalam mengakses maupun memperoleh informasi yang diinginkan semakin meningkat. Keingintahuan manusia akan suatu hal yang lebih mudah dan lebih cepat diperoleh dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mempermudah, mendukung dan menunjang manusia dalam pencarian informasi tersebut.

Sebagai contoh, dari banyaknya media informasi dalam perkembangan internet yang efisien dan efektif pada era globalisasi ini yaitu dibuatnya dalam bentuk situs web(*website*). Pada situs web ini terdapat semua informasi di dalam *website* yang disimpan di web server, sedangkan media yang digunakan untuk mengakses situs web (*website*) tersebut ialah internet. Hubungan antara *website* dan jaringan internet adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dengan perkembangan teknologi informasi dalam pengolahan data yang dikelola dengan cepat menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi instansi-instansi saat ini, khususnya pemerintahan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut adalah dengan menganalisis dan merancang sistem basis data suatu instansi atau perusahaan. Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah mendorong instansi untuk menghasilkan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna jasa.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas. Peneliti melaksanakan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“Analisis Penggunaan Aplikasi Web Simkapel pada Penerbitan Sertifikat Sistem Anti Teritip oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif dapat ditentukan berdasarkan pada pengalaman dari situasi di lapangan dan peneliti akan memperoleh suatu gambaran umum secara keseluruhan (Sugiyono, 2022:57).

Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan pada penerapan penggunaan aplikasi web SIMKAPEL pada penerbitan sertifikat sistem anti teritip oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana alur penerbitan sertifikat sistem anti teritip pada aplikasi web SIMKAPEL oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan?
2. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala pada penggunaan aplikasi web SIMKAPEL di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan?

D. Tujuan Penelitian

Menurut Locke Spirduso dan Silverman dalam Creswell (2016), tujuan penelitian adalah untuk menunjukkan serangkaian pertanyaan '*mengapa anda ingin melakukan riset dan apa yang ingin anda dapatkan*'. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan alur penerbitan sertifikat sistem anti teritip pada aplikasi web SIMKAPEL oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan.
2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala pada penggunaan aplikasi web SIMKAPEL di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya (Soekidjo,2010).

Sedangkan manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara tersebut secara praktis. Tujuan manfaat praktis ini juga dapat diarahkan untuk lebih dari satu subjek (Soekidjo,2010).

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi Taruna Taruni di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai proses penerbitan sertifikat anti teritip pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan.
- b. Memberikan motivasi ilmu pengetahuan pembaca sehingga dapat memahami dan mengerti tentang aplikasi web SIMKAPEL.
- c. Menambah pembendaharaan referensi perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (PIP) Semarang dan menjadi sumber bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan peluang dan ide bagi perusahaan pelayaran untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang serupa dengan aplikasi web SIMKAPEL.

- b. Sebagai tambahan informasi terkait kompetensi taruna/taruni serta lulusan yang terkait pada salah satu mata kuliah mengenai keterampilan mengoperasikan media komputer.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca serta diharapkan penelitian dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan program dalam penerbitan sertifikat kedepannya



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori dalam suatu penelitian adalah uraian yang memuat tentang teori-teori secara runtut, penelitian yang relevan sesuai dengan yang diteliti. Suatu deskripsi teori berisi tentang penjelasan terhadap variabel-yang diteliti melalui uraian yang diambil dari berbagai referensi.

1. Analisis

Berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Nana Sudjana (2016:27), analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya.

Adapun menurut Abdul Majid (2013:54), analisis ialah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yg akurat pada objek tersebut. Analisis dalam penulisan ini, pennulis menganalisis penggunaan aplikasi web SIMKAPEL pada penerbitan sertifikat sistem anti teritip di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.

2. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata penggunaan memiliki kata dasar yaitu guna. Penggunaan itu sendiri, merupakan proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Dapat diartikan, bahwa kata penggunaan ialah kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu yang berupa barang ataupun sebuah sarana. Dari definisi yang telah disebutkan, yang membahas mengenai penggunaan. Maka dapat disimpulkan penggunaan adalah suatu proses atau kegiatan yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan objek yang sama ataupun objek yang berbeda dengan tujuan dan keperluannya masing – masing.

3. Aplikasi Web SIMKAPEL

Aplikasi web SIMKAPEL (Sistem Informasi Perkapalan dan Kepelautan) merupakan program unggulan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan yang mudah dioperasikan, mudah diakses serta memiliki data yang akurat dan *up to date*. Aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2021 ini, digunakan untuk memberi solusi dalam kemudahan bagi pengguna jasa yang berhubungan dengan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan dengan tetap mengedepankan pelayanan optimal dan terintegrasi dalam satu wadah layanan.

Aplikasi web SIMKAPEL ini merupakan sebuah aplikasi yang berupa database berbasis web perkapalan dan kepelautan Nasional (e-DPKN), dimana sebuah program yang disimpan di server dan dikirim

melalui internet dan dapat diakses melalui browser manapun (Rouse, 2011). Aplikasi web ini juga dapat disebut sebagai suatu aplikasi lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa yang didukung pada penjelajahan web.

Aplikasi web SIMKAPEL memiliki fungsi yaitu, sebagai sarana dalam proses penerbitan seluruh sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan. Terdapat 5 Subdirektorat di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan sehingga, pelayanan dalam penerbitan sertifikat-sertifikat tersebut berbeda pada tiap-tiap subdirektoratnya. Pelayanannya sendiri dapat dilakukan melalui *online* dengan masuk ke alamat website <https://dpkn-ditkapel.dephub.go.id/>. Adapun pelayanan penerbitan sertifikat pada Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan, sebagai berikut:

- a. Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak
- b. Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara
- c. Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Bahan Cair Beracun secara Curah
- d. Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara dari Mesin
- e. Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak
- f. Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran
- g. Sertifikat Internasioanl Energi Efisiensi
- h. Sertifikat Jaminan Ganti Rugi Pencemaran
- i. *Wreck Removal*

- j. Sertifikat *Ballast Water Management*
- k. *Tank Cleaning*
- l. Sertifikat Jaminan Ganti Rugi Pencemaran dari Bahan Bakar Minyak
- m. Sertifikat Penilaian Kondisi Kapal
- n. Approval BWM Plan
- o. Sertifikat Kesiapan Penutupan Kapal
- p. Dokumen Otorisasi Melaksanakan Fasilitas Penutupan Kapal
- q. Approval Manual Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan
- r. Sertifikat Manajemen Keselamatan Perusahaan
- s. Persetujuan Buku Rencana/Pedoman terkait Pencegahan Pencemaran dari Kapal
- t. Sertifikat Nasional Inventarisir Material Berbahaya
- u. Approval Manual Sistem Manajemen Keselamatan Kapal
- v. Sertifikat Manajemen Keselamatan Kapal
- w. Sertifikat Sistem Anti Teritip

Website memiliki arti sebagai kumpulan halaman yang menampilkan sebuah informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis. Hal ini yang menjadikan website membentuk satu rangkaian gambaran yang saling berkaitan. (Magdalena et al., 2022)

Penggunaan aplikasi berbasis web ini merupakan salah satu usaha untuk membuat transformasi proses pekerjaan di perusahaan dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet (Nasution, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi web SIMKAPEL adalah suatu perangkat lunak berbasis web atau sebuah program yang disimpan pada server dan untuk mengaksesnya memerlukan sebuah koneksi jaringan internet.

Dalam penggunaan aplikasi ini, pengguna jasa maupun pegawai di Direktorat Perkapalan dan Kepelutan dapat mengakses nya melalui *smartphone*, laptop ataupun komputer. Dengan syarat, telah memiliki dan mendaftar sebagai akun pengguna agar dapat digunakan untuk masuk ke laman aplikasi tersebut. Dan dalam menjalankan aplikasi berbasis web ini di berbagai komputer ataupun *smartphone* tidak perlu menginstal di setiap perangkat lunak. Tidak hanya itu, aplikasi ini dapat digunakan dengan koneksi internet serta dapat menyajikan data dan informasi mengenai sertifikasi kapal dan pelaut secara tepat waktu, yang dapat diakses kapan pun dan dimanapun.

4. Penerbitan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerbitan berasal dari kata dasar terbit. Penerbitan merupakan sebuah proses, cara, atau perbuatan menerbitkan. Namun pada kelas kata benda (nomina), penerbitan merupakan kata yang dapat menyatakan nama dari tempat, ataupun segala sesuatu yang dapat dibendakan.

Philip G Altbach (2019: 45) mengemukakan pendapatnya bahwa penerbit buku ialah sebagai investor dalam perbukuan. Penerbit ialah yang mengeluarkan uang untuk pengarang, penerjemah, penyunting, pencetak,

pabrik kertas, dan yang lain-lain dalam produksi sebuah buku. Dan untuk para penjual dan pemasang iklan, ialah mereka yang membantu pada tahap *marketing*, serta menerima hasil dari penjual buku, yang membeli buku ataupun yang membeli hak untuk menggunakan isi buku. Maka mereka, akan menerima uang lebih banyak daripada yang dikeluarkan.

5. Sertifikat Sistem Anti Teritip (*Anti Fouling System Certificate*)

Sertifikat Sistem Anti Teritip adalah salah satu komponen dari berbagai sertifikat kapal. Sertifikat kapal adalah syarat atau sistem manajemen keselamatan kapal dengan aman serta legalitas kapal yang akan berlayar dan mengerjakan sebuah proyek. Kapal Indonesia (Kapal Berbendera Indonesia) yang dinyatakan memenuhi persyaratan keselamatan akan diberikan Sertifikat Keselamatan. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Yang mana, Sertifikat Keselamatan diberikan kepada semua jenis kapal ukuran GT 7 (Tujuh *Gross Tonnage*) atau lebih, kecuali kapal perang, kapal negara, dan kapal yang digunakan untuk keperluan olah raga.

Penerbitan dari sertifikat sistem anti teritip ini, diterbitkan oleh Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan (PMKK) di lingkungan Kementerian Perhubungan. Sertifikat sistem anti teritip ini memiliki nama lain *Anti-Fouling System Certificate* yang merupakan dokumen berupa sertifikat yang wajib dimiliki setiap kapal sebagai bentuk bahwa kapal tersebut telah memenuhi persyaratan kelaiklautan (*seaworthy*)

dalam pencegahan pencemaran yang berasal dari pengoperasian kapal pada saat pengoperasiannya. *Anti-fouling* merupakan teknik yang mencegah pengotoran atau mengurangi pertumbuhan organisme.

Teknik yang paling umum digunakan ialah penggunaan pelapis khusus atau cat yang diaplikasikan di bagian bawah garis air lambung kapal. Terdapat banyak jenis cat *Anti-fouling*, beberapa dibuat khusus untuk kapal rekreasi dan untuk kapal niaga. Tidak hanya itu, beberapa juga digunakan untuk kapal besar, tergantung pada kecepatan (cepat ataupun lambat) dengan durasi siklus *docking* (2-5 tahun).

Cat *Anti-fouling* berguna untuk melapisi bagian bawah kapal agar mencegah perkembangan organisme laut seperti alga dan moluska yang menempel pada lambung kapal. Karena pertumbuhan yang terjadi tersebut membuat laju kapal melambat serta meningkatkan konsumsi bahan bakar.

Salah satu cat *Anti-fouling* yang paling efektif yang dikembangkan mengandung *organotin tributyltin* (TBT), yang telah terbukti merusak sistem kekebalan tubuh dari organisme dan malformasi cangkang kerang serta gangguan pada sistem endokrin kerang laut yang mengarah pada perkembangan karakteristik jenis kelamin laki-laki pada siput betina. Langkah-langkah untuk menghilangkan penggunaan cat *Anti-fouling* yang mengandung *organotin tributyltin* (TBT) pada kapal yang menggunakan material non-aluminium dengan panjang kurang dari 25 meter dan menghilangkan penggunaan cat *Anti-fouling* dengan tingkat pencucian lebih dari 4 mikrogram *organotin tributyltin* (TBT) per hari.

Jenis cat *anti-fouling* yang digunakan dapat berbeda-beda tergantung pada jenis kapal dan kegiatan operasionalnya. Aspek lain yang terkait dengan pengurangan konsumsi bahan bakar adalah menghasilkan lebih sedikit emisi gas rumah kaca. Sebuah kapal yang dirawat dengan produk yang tepat juga dapat menghemat biaya operasional. Alasan paling penting untuk menggunakan *anti-fouling* adalah untuk mencegah konsumsi bahan bakar tambahan dengan demikian menghemat biaya operasional.

6. Direktorat Perkapalan dan Kepelautan

Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (DITKAPEL) adalah salah satu sub direktorat yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia Nomor PM. 17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pada pasal 269 menerangkan bahwa Direktorat Perkapalan dan Kepelautan memiliki tugas antara lain, melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaiklautan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, perlindungan lingkungan maritim dan kepelautan.

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan memiliki beberapa fungsi yang terkait, sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan dalam perumusan kebijakan di bidang rancang bangun dan kelaikan kapal, pengukuran, pendaftaran, dan kebangsaan

kapal, nautis, teknis dan radio kapal, pencemaran dan manajemen keselamatan kapal, pembersihan tangki kapal (*tank cleaning*) perbaikan dan pemeliharaan (*floating and running repair*) kapal, penetapan standar pengujian dan sertifikasi kepelautan;

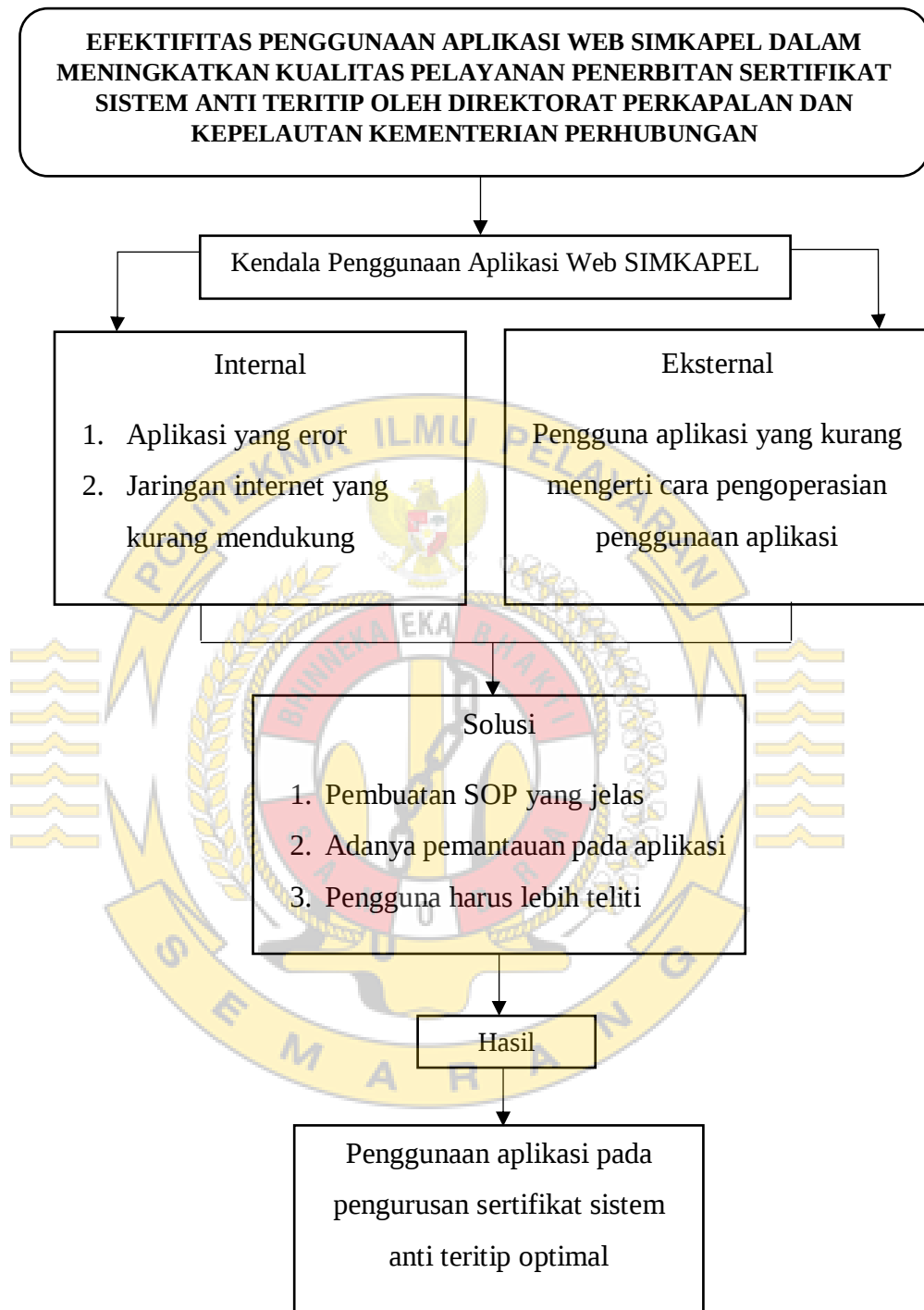
- b. Melakukan perisapan dalam melaksanakan kebijakan di bidang rancang bangun stabilitas dan kelaikan kapal, pengukuran dan pendaftaran kebangsaan kapal nautis, teknis dan radio kapal, pencemaran dan manajemen keselamatan kapal, pembersihan tangki kapal (*tank cleaning*), perbaikan dan pemeliharaan (*floating and running repair*) kapal, penetapan standar pengujian dan sertifikasi kepelautan;
- c. Melakukan perumusan susunan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang rancang bangun dan kelaikan kapal, pengukuran, pendaftaran, dan kebangsaan kapal, nautis, teknis dan radio kapal, pencemaran dan manajemen keselamatan kapal, pembersihan tangka kapal (*tank cleaning*) perbaikan dan pemeliharaan (*floating and running repair*) kapal, penetapan standar pengujian dan sertifikasi kepelautan;
- d. Melakukan persiapan dan melaksanakan pemberian bimbingan teknis di bidang rancang bangun dan kelaikan kapal, pengukuran, pendaftarandan kebangsaan kapal, nautis, teknis dan radio kapal, pencemaran dan manajemen keselamatan kapal, pembersihan tangki kapal (*tank cleaning*), perbaikan dan pemeliharaan (*floating and running repair*) kapal, penetapan standar pengujian dan sertifikasi kepelautan;

- e. Melakukan persiapan evaluasi dan pelaporan di bidang rancang bangun dan kelaikan kapal, pengukuran, pendaftaran, dan kebangsaan kapal, nautis, teknis dan radio kapal, pencemaran dan manajemen keselamatan kapal, pembersihan tangki kapal (*tank cleaning*) perbaikan dan pemeliharaan (*floating and running repair*) kapal, penetapan standar pengujian dan sertifikasi kepelautan;
- f. Melaksanakan urusan tata usaha, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.

B. Kerangka Penelitian

Kerangka dalam penelitian ialah pemaparan secara kronologis dalam hal menjawab pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian berdasarkan pemahaman teori. Pada kerangka penelitian yang disusun di bawah ini, berfokus dengan menitikberatkan pada penelitian mengenai pentingnya pemahaman tentang penggunaan aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat sistem anti teritip oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan di Kementerian Perhubungan.

Dalam kerangka ini, penyajian dilakukan dalam bentuk diagram alur sederhana, disertai dengan penjelasan singkat tentang apa yang terjadi di dalam diagram tersebut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada uraian pembahasan penelitian di atas disimpulkan bahwa:

1. Adanya aplikasi web SIMKAPEL ini, pengguna jasa menjadi lebih dinamis dalam menjalankan atau mengajukan permohonan penerbitan sertifikat sistem anti teritip. Dikarenakan, aplikasi ini dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa hanya dengan mengakses alamat website secara *online* melalui *smartphone*, laptop ataupun komputer
2. Pengguna layanan aplikasi web SIMKAPEL harus lebih teliti dalam mengunggah dokumen persyaratan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku agar tidak menghambat proses penerbitan sertifikat sistem anti teritip.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan, peneliti menemukan beberapa keterbatasan antara lain:

1. Terdapat data yang tidak dapat diminta, dikarenakan kantor mengalami musibah.
2. Adanya keterbatasan pada saat *login* aplikasi, karena hal tersebut hanya diperuntukan kepada yang telah memiliki *username* dan *password* terdaftar (pegawai dan pengguna Layanan)

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada instansi DITKAPEL untuk melaksanakan diklat maupun sosialisasi kepada pengguna jasa tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap penggunaan aplikasi web SIMKAPEL. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan mutu serta kualitas dari pelayanan yang diberikan.
2. Tetap mempertahankan kinerja pegawai DITKAPEL dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa, supaya mereka merasa sangat diperhatikan dan puas dengan pelayanan yang telah diberikan tanpa membedakan dari segi manapun.
3. Diharapkan agar aplikasi web SIMKAPEL (Sistem Informasi Manajemen Perkapalan dan Kepelautan) ini dapat ditingkatkan kembali kualitas sistemnya apabila terjadi permasalahan pada aplikasi ini sehingga hasilnya berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021, *Metode Penulisan Kualitatif*, CV. Syakir Media Press, Makassar.
- Afifudin, Saebani & Ahmad, B., 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung.
- Altbach, P. G, 2019, *Trends in Global Higher Education, Tracking an Academic Revolution*. Leiden: Brill Publishers.
- Arianto, N. 2018, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung dalam Menggunakan Jasa Hotel Rizen Kedaton Bogor*, Jurnal Pemasaran Kompetitif, 1(2), 83–101.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. 2013, *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*, Acta Diurna Komunikasi, 2(2), 1–10.
- Firdaus, & Zamzam, F. 2018, *Aplikasi Metode Penelitian*, Deepublish, Yogyakarta.
- Harahap, N. 2020, *Penelitian Kualitatif*, Wal Ashri Publishing, Medan.
- Hardani, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu, Riau.
- Magdalena, S., Purnaningratri, I., & Lumbanraja, D. A. 2022, *Penggunaan Aplikasi SIMKAPEL dalam Pengurusan Sertifikat Keselamatan Kapal di Direktorat Perkapalan dan Kelautan*. *E-Journal Marine Inside*, 33–44. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v4i1.37>
- Moleong, Lexy. J. 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Moleong, Lexy. J. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan
- Rouse, R. 2011, *Aplikasi Berbasis Web*. Retrieved July 12, 2023, from <http://technophoriajogja.com/2014/01/28/pengertian-tentang-aplikasi-berbasis-web/>
- Soekidjo, N. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT Alfabet, Bandung.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayanan

Yusuf, M. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, PT. Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Wawancara Bersama dengan Narasumber dari Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan Direktorat Perkapalan dan Kepelautan

Peneliti	:	Selamat pagi mas, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin mas, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai aplikasi web SIMKAPEL. Apakah mas berkenan untuk menjadi narasumber saya?
Pegawai Subdit PMKK	:	Boleh manda, silahkan. Mau bertanya apa?
Peneliti	:	Kapan aplikasi web SIMKAPEL ini diluncurkan?
Pegawai Subdit PMKK	:	Di tahun 2021 dan sampai saat ini masih digunakan
Peneliti	:	Apa tujuan di luncurkannya aplikasi web SIMKAPEL ini?
Pegawai Subdit PMKK	:	Tujuannya sendiri agar dapat mempermudah sistem pelayanan. Tanpa harus tatap muka ataupun datang langsung ke kantor/loket.
Peneliti	:	Apakah selama diterapkannya penggunaan aplikasi web SIMKAPEL ini terdapat kendala?
Pegawai Subdit PMKK	:	Tentu saja ada, salah satunya agen atau pemohon tidak dapat membuka sistem pelayanan karena jaringan koneksi internet. Dan juga aplikasi yang tiba-tiba eror
Peneliti	:	Apakah aplikasi web SIMKAPEL ini hanya diperuntukkan untuk seluruh subdirektorat yang ada di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan?
Pegawai Subdit PMKK	:	Aplikasi web SIMKAPEL ini diperuntukkan untuk semua subdirektorat yang ada di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan
Peneliti	:	Baik mas. Di subdirektorat PMKK sendiri terdapat salah satu layanan penerbitan

		sertifikat yaitu sertifikat anti teritip. Untuk standar operasional prosedurnya bagaimana mas?
Pegawai Subdit PMKK	:	Untuk sop nya sendiri, dokumen pengajuan yang mendukung penerbitan sertifikat itu sendiri di unggah. Setelah itu, untuk proses selanjutnya dapat terus dipantau melalui aplikasi web SIMKAPEL tersebut. Dan proses penerbitan sertifikatnya sesuai sop yaitu selama 3 hari kerja.
Peneliti	:	Bagaimana alur penerbitan sertifikat sistem anti teritip (<i>Anti-Fouling System Certificate</i>) oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan sebelum penggunaan aplikasi web SIMKAPEL?
Pegawai Subdit PMKK	:	Untuk rangkaian alurnya sebenarnya hamper sama, yang membedakan hanya saja ketika pengajuan agen atau pemohon harus datang langsung ke loket PTSA. Apabila terdapat revisi pun agen/pemohon harus datang ke loket untuk menyerahkan dokumen terbarunya.
Peneliti	:	Apa saja yang dasar hukum yang mendasari diterbitkannya sertifikat sistem anti teritip (<i>Anti-Fouling System Certificate</i>)?
Pegawai Subdit PMKK	:	a. International Convention on the Control of Harmful Antifouling Systems on Ships 2001; b. Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran; c. Peraturan Menteri Perhubungan No PM 29 tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim; d. Peraturan Menteri Perhubungan No PM 24 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No PM 29 tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim

Peneliti	:	Syarat apa saja yang diberlakukan pada proses penerbitan sertifikat sistem anti teritip (<i>Anti-Fouling System Certificate</i>)?
Pegawai Subdit PMKK	:	Surat permohonan dari perusahaan yang mengajukan penerbitan, salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar), Salinan sertifikat anti teritip Sementara/Sebelumnya, Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal, Salinan Buku Laporan Pemeriksaan Marine Inspector, Salinan Sertifikat Cat Bebas TBT (TBT Free Certificate) dari pabrikan cat.
Peneliti	:	Apa saja perubahan yang sangat signifikan dari penggunaan aplikasi web SIMKAPEL ini?
Pegawai Subdit PMKK	:	Mempercepat proses pelayanan penerbitan sertifikat, mengurangi tatap muka antara petugas dan pengguna jasa layanan, dan dapat memudahkan dalam melaksanakan rekapitulasi data.
Peneliti	:	Siap mas, semua informasi dapat dipahami
Pegawai Subdit PMKK	:	Iya manda, sama-sama. Nanti kalau ada yang masih bingung bisa langsung ditanyakan lagi ke saya manda. Semangat
Peneliti	:	Baik mas, terimakasih banyak atas informasinya dan sudah mau menjadi narasumber saya.

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Wawancara Bersama dengan narasumber PT. Lintas Maritim Indonesia sebagai salah satu pengguna layanan aplikasi web SIMKAPEL

Peneliti	:	Selamat pagi mas, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin mas, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai aplikasi web SIMKAPEL. Apakah mas berkenan untuk menjadi narasumber saya?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. LMI	:	Boleh manda, silahkan. Mau bertanya apa?
Peneliti	:	Apakah aplikasi web SIMKAPEL pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan sangat membantu dan mempermudah?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. LMI	:	Tentu saja iya, karena menurut saya dapat sangat memangkas waktu tanpa harus datang langsung ke lapangan.
Peneliti	:	Kendala apa saja yang terjadi sebelum adanya aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. LMI	:	Sebelum adanya aplikasi Web SIMKAPEL yang menjadi kendala dalam penerbitan sertifikat Anti Permanen di Perhubungan Pusat adalah dalam proses pengumpulan lampiran berkas yang harus menyesuaikan waktu dan langsung diberikan ke petugas yang menjaga di loket. Hal ini juga memakan waktu yang cukup lama karena di loket pengurusan harus menunggu nomor antrian baru dapat dilakukan proses pemberkasan.
Peneliti	:	Kendala apa saja yang terjadi sesudah adanya aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. LMI	:	Kendala yang terjadi dalam penggunaan web SIMKAPEL adalah ketika system mengalami down atau sedang dilakukan maintenance, hal ini membuat pengguna harus menunggu sampai maintenance atau perbaikan selesai

		baru dapat memasukkan permohonan ke dalam sistem.
Peneliti	:	Menurut anda sebagai pengguna layanan, Apa saja perubahan yang sangat signifikan dari penggunaan aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. LMI	:	Perubahan signifikan pada saat menggunakan aplikasi web SIMKAPEL adalah penerbitan sertifikat lebih cepat dari sebelumnya karena pengguna jasa dan petugas apabila ada kekurangan dapat di informasikan melalui aplikasi web tersebut. Lalu pengguna hanya submit kekurangan yang di infokan di system tanpa harus datang ke tempat. Hal ini tentu sangat mempersingkat waktu.
Peneliti	:	Apa saran atau kritik yang anda berikan dalam hal layanan ini?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. LMI	:	Saran yang dapat diberikan dalam proses penerbitan sertifikat dapat terbit sesuai waktu yang berlaku, lalu untuk aplikasi web apabila akan dilakukan maintenance harap dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada pengguna jasa melalui email agar dapat mengantisipasi sebelumnya.
Peneliti	:	Siap mas, semua informasi dapat dipahami
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. LMI	:	Iya munda, sama-sama. Nanti kalau ada yang masih bingung bisa langsung ditanyakan lagi ke saya munda. Semangat
Peneliti	:	Baik mas, terimakasih banyak atas informasinya dan sudah mau menjadi narasumber saya.

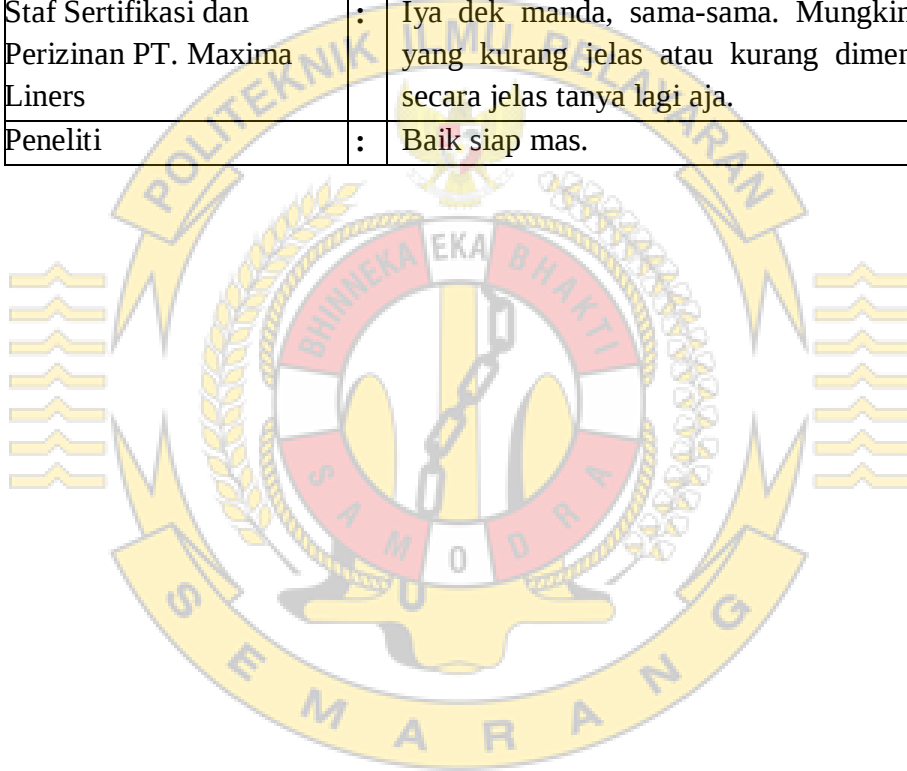
Lampiran 3 Hasil Wawancara

Wawancara Bersama dengan narasumber PT. Maxima Liners sebagai salah satu pengguna layanan aplikasi web SIMKAPEL

Peneliti	:	Selamat pagi mas, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin mas, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai aplikasi web SIMKAPEL. Apakah mas berkenan untuk menjadi narasumber saya?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Boleh dek munda, silahkan. Mau bertanya apa?
Peneliti	:	Apakah aplikasi web SIMKAPEL pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan sangat membantu dan mempermudah?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Tentu saja iya dek, karena dengan adanya aplikasi tersebut dapat memudahkan permohonan pengajuan penerbitan tanpa kita harus mendatangi kantor dengan antrian yang banyak.
Peneliti	:	Kendala apa saja yang terjadi sebelum adanya aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Kendala ketika proses permohonan masih dilakukan secara manual adalah waktu yang kurang efisien karena harus mengantri pada saat dilakukan verifikasi dokumen oleh petugas dan harus datang ke tempat pada saat mengajukan permohonan. Lalu, jika ada revisi maka akan memakan waktu lebih lama lagi dan dapat mengganggu kegiatan operasional kapal apabila sertifikat tersebut sudah habis masa berlaku nya.
Peneliti	:	Kendala apa saja yang terjadi sesudah adanya aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?

Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Selama kami menggunakan aplikasi web SIMKAPEL untuk mengajukan permohonan adalah pada saat sistem sedang dalam perbaikan, tidak ada pemberitahuan sebelumnya kepada kami selaku pengguna jasa.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat anda, terkait berlakunya SOP pada penerbitan sertifikat di aplikasi web SIMKAPEL? Apakah menurut anda SOP yang diberlakukan dengan apa yang di implementasikan pada lapangan sudah sesuai?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Selaku pengguna jasa, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diberlakukan pada aplikasi web SIMKAPEL sudah cukup sesuai dan sertifikat yang sudah saya ajukan permohonannya secara keseluruhan dapat terbit tepat waktu yaitu 3 hari kerja.
Peneliti	:	Menurut anda sebagai pengguna layanan, Apa saja perubahan yang sangat signifikan dari penggunaan aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat sistem anti teritip (<i>Anti-Fouling System Certificate</i>)?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Perubahan yang kami rasakan secara signifikan adalah, permohonan dapat kami ajukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang langsung ke kantor perhubungan pusat.
Peneliti	:	Menurut anda sebagai pengguna layanan, lebih memilih proses penerbitan sebelum adanya aplikasi web SIMKAPEL atau setelah adanya aplikasi web SIMKAPEL ini?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Menurut kami dengan adanya web SIMKAPEL ini sangat mempermudah, jadi kami pilih setelah adanya web SIMKAPEL di gunakan.
Peneliti	:	Apa saran atau kritik yang anda berikan dalam hal layanan ini?

Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Untuk pengoperasian dari web SIMKAPEL sudah cukup mudah dan dapat di mengerti, saran nya adalah jika akan dilakukan perbaikan sistem maka di beritahukan dari hari-hari sebelumnya dan tidak mendadak agar dapat mempersiapkan permohonan lebih awal.
Peneliti	:	Siap mas, terimakasih banyak untuk semua informasi dapat saya terima dan dapat saya pahami.
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Maxima Liners	:	Iya dek manda, sama-sama. Mungkin ada yang kurang jelas atau kurang dimengerti secara jelas tanya lagi aja.
Peneliti	:	Baik siap mas.



Lampiran 4 Hasil Wawancara

Wawancara Bersama dengan narasumber PT. Karunia Akses Gemilang sebagai salah satu pengguna layanan aplikasi web SIMKAPEL

Peneliti	:	Selamat pagi bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Apakah bapak berkenan untuk menjadi narasumber saya?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Boleh dek manda, silahkan. Apa yang mau ditanyakan?
Peneliti	:	Mohon izin pak, menanyakan seputar penggunaan aplikasi web SIMKAPEL. Dikarenakan bapak menjadi salah satu pengguna layanan di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan ini
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Boleh dek, silahkan saja
Peneliti	:	Menurut anda sebagai pengguna layanan, Apa saja perubahan yang sangat signifikan dari penggunaan aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Tentu saja berubah, salah satunya yaitu penerbitan sertifikat lebih cepat dari sebelumnya. Sekarang semua sudah termonitoring melalui <i>online</i> . Jadi, benar-benar mempermudah dan tidak memakan waktu lama.
Peneliti	:	Kendala apa saja yang terjadi sebelum adanya aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Sebelum adanya aplikasi Web SIMKAPEL yang menjadi kendala dalam penerbitan yaitu pada saat proses penumpukan lampiran berkas yang harus diserahkan langsung ke petugas yang menjaga di loket. Hal ini juga memakan waktu yang cukup lama karena pengguna layanan harus menunggu nomor

		antrian baru dapat dilakukan proses pemberkasan.
Peneliti	:	Kendala apa saja yang terjadi sesudah adanya aplikasi web SIMKAPEL dalam penerbitan sertifikat?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Kendala yang terjadi pada saat penggunaan aplikasi web SIMKAPEL adalah ketika <i>system error</i> , dengan kejadian ini membuat pengguna harus menunggu hingga sistem berjalan normal kembali.
Peneliti	:	Apakah aplikasi web SIMKAPEL pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan dapat sangat membantu?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Tentu saja iya, sangat membantu. Tanpa perlu datang ke lokasi langsung, pengguna layanan seperti saya ini sudah dapat mengajukan permohonan
Peneliti	:	Apa saran atau kritik yang anda berikan dalam hal layanan ini?
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Saran yang dapat diberikan dalam proses penerbitan sertifikat dapat terbit SOP yang berlaku, dan untuk DITKAPEL sendiri agar dapat lebih memantau jalannya aplikasi tersebut dan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada pengguna jasa aplikasi web apabila akan dilakukan <i>maintenance</i> .
Peneliti	:	Siap bapak, terimakasih atas informasi yang disampaikan dan terimakasih sudah mau jadi narasumber saya bapak.
Staf Sertifikasi dan Perizinan PT. Karunia Akses Gemilang	:	Iya dek munda, sama-sama.
Peneliti	:	Siap pak

Lampiran 5

Contoh Checklist Dokumen

		KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN	
Kode Register	: 202305170097	097 17 May 2023 11:03:18	
Surat dari	: PT. LINTAS MARITIM INDONESIA		
Kapal	: PRIMA SAKTI VI		
Posisi Kapal	: JAMBI		
CHECK LIST DOKUMEN Sertifikat Pengendalian Sistem Anti Teritip (AFS)			
1.	☒	Surat Permohonan	
2.	☒	Surat Ukur	
3.	☒	Grosse Akta Kapal	
4.	☒	Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar)	
5.	☒	Copy Surat AFS Lama (untuk renewal)	
6.	☒	Sertifikat Keselamatan Kapal	
7.	☒	Buku Laporan Pemeriksaan Marine Inspector	
8.	☐	Copy Laporan Penerapan Sistem Anti Fouling dari pabrikan cat/galangan	
9.	☒	Copy Sertifikat Cat Bebas TBT (TBT Free Certificate) dari pabrikan cat	
10.	☐	Surat Tugas/Kuasa dari Pemilik/Agen	
TELEPON YANG DAPAT DIHUBUNGI :			
Nama	:	FERDY AGUSTIAN	
No. Tlp/Hp	:	081311132401	
Catatan	:		

Sertifikat/dokumen akan diterbitkan 3 hari setelah dokumen dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat



Lampiran 6

Contoh Surat Permohonan

**PT. LINTAS MARITIM INDONESIA**

Nomor : 010/V-LMI/AFS/M/2023
Klasifikasi : -
Lampiran : 1 Set
Perihal : **Permohonan Penerbitan Sertifikat Nasional Sistem Anti Teritip**

Jakarta, 8 Mei 2023

Kepada Yth,
Dirjend Perhubungan Laut
Direktur DITKAPEL
Di Jakarta,

Dengan hormat,

Bersama ini kami Atas Nama **PT. LINTAS MARITIM INDONESIA**, Mengajukan Permohonan Kepada Bapak Untuk dapat diterbitkan **Sertifikat Nasional Sistem Anti Teritip (AFS)** dengan data kapal sebagai berikut :

Nama Kapal	: Prima Sakti VI
Jenis Kapal	: Tug Boat
Tanda Panggilan	: YDB 3185
GRT / NRT	: 188/57
Pemilik	: PT.LINTAS MARITIM INDONESIA

Demikian permohonan kami buat atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT.LINTAS MARITIM INDONESIA


Kery A
Serdikasi

Gama Tower Lt.41 Jalan H.R.Rasuna Said Kav C-22 Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12940
Phone : (021) 21889999 ext.1100

Lampiran 7

Contoh Surat Laut

REPUBLIK INDONESIA



SURAT LAUT

NO. AL. 520/19/5/DK/2020
Diterbitkan berdasarkan ketentuan Pasal 58
Permenhub Nomor PM 13 Tahun 2012
Sebagaimana telah diubah dengan ketentuan Pasal 58
Permenhub Nomor PM 39 Tahun 2017

Direktur Perkapalan dan Kepelautan

Yang bertanda tangan di bawah ini
menyatakan bahwa : Tug Boat

NAMA KAPAL	TANDA PANGGILAN	TEMPAT PENDAFTARAN	TANDA PENDAFTARAN
PRIMA SAKTI VI	YDB3185	BATAM	2020 PPM No. 5605/L

UKURAN P X L X D (M)	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN	NOMOR IMO
24,36 x 8,00 x 3,65	188	57	2019	9904261

PENGGERAK UTAMA	MEREK TK/KW	BAHAN UTAMA KAPAL	JUMLAH GELADAK	JUMLAH BALING- BALING
MESIN	YANMAR 2 x 829 PS	BAJA	1 (SATU)	2 (DUA)

Milik PT. LINTAS MARITIM INDONESIA berkedudukan di JAKARTA SELATAN
memenuhi syarat sebagai Kapal Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan
perundang-undangan, oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera
Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal.

Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat-pejabat Republik Indonesia maupun
mereka yang bersangkutan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda kapal dan
muatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan
perjanjian-perjanjian dengan negara-negara lain.

Tanda Selar : GT. 188 No. 8223/PPM

Diterbitkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 20 Februari 2020

Didaftarkan dalam Register Surat Laut
No. Urut : 1849
No. Halaman : 148
Buku Register : XLVI

An. MENTERI PERHUBUNGAN
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPেলাUTAN
U. b.
KEPALA SUBDIT PENGUKURAN, PENDAFTARAN
DAN KEBANGSAAN KAPAL

1. Sdr. SIDROUL MUNTAKA, M.Si, M.Mar
(Pembina Tk. I (P/b))
19570712 199608 1 001

DKP1-02

PUP. NO. 820200220473391



Lampiran 8

Contoh Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal



SERTIFIKAT KESELAMATAN KONSTRUKSI KAPAL BARANG
CARGO SHIP SAFETY CONSTRUCTION CERTIFICATE

No. AL 501/17/SKSOP-Bis-23

Diberikan menurut ketentuan:
Issued under the provisions of the

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17/2008

REPUBLIK INDONESIA
The Republic Of Indonesia

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

Perpanjangan

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
By Directorate General of Sea Transportation

Nama Kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau huruf pengenal <i>Distinctive number or letters</i>	Pelabuhan pendaftaran <i>Port of registry</i>	Idi Kotor <i>Gross tonnage</i>
PRIMA SAKTI VI	YDB 3185	BATAM	188

Jenis Kapal ¹ <i>Type of Ship¹</i>	Bebat Mati Kapal (Ton) ² <i>Deadweight of Ship (Metric tons)²</i>	Nomor IMO ³ <i>IMO Number³</i>
☐ Kapal Carak <i>Bulk carrier</i> ☐ Kapal tangki minyak <i>Oil tanker</i> ☐ Kapal tangki kimia <i>Chemical tanker</i> ☒ Kapal barang selain dari yang disebutkan di atas <i>Cargo ship other than any of the above</i>		9964261

Tanggal Pembangunan <i>Date of build</i>			
Kontrak <i>Contract</i>	Pelantikan lunas <i>Keel laid</i>	Serah terima <i>Delivery</i>	Perubahan <i>Conversion</i>
29 NOVEMBER 2019	12 APRIL 2019	18 DESEMBER 2019	-

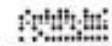
DENGAN INI DINYATAKAN
THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan
That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of Act
- Pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi bangunan, pemisahan dan perlengkapan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan diatas memuaskan dan kapal memenuhi persyaratan
That the survey showed that the condition of the structure, machinery and equipment as defined in the above regulation was satisfactory and the ship complied with the relevant requirements
- Dua inspeksi terakhir tentang dasar kapal dilaksanakan pada tanggal 14 APRIL 2019 dan
That the last two inspections of the outside of the ship's bottom took place on and (date)

1. Pilih dan tanda 5 yang sesuai
Choose and mark 1 accordingly

2. Untuk kapal tangki minyak, kapal tangki kimia dan kapal tangki gas saja
For oil tankers, chemical tankers and gas carriers only

3. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A.600 (15).
In accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A.600 (15).



1008-BTn-N01

G 614 188

DIT. KAPPEL

4. Bahwa telah/tidak¹ diterbitkan Sertifikat Pembebasan
That an Exemption has/has not¹ been issued
5. Kapal telah/tidak² mengalami perubahan bentuk dan susunan
The ship/master has not² subjected to an alternative design and arrangements
6. Dokumen yang memberikan persetujuan akan perubahan bentuk dan susunan untuk klasifikasi yang berkaitan dengan kebakaran ditandatangani/ditambah³ pada catatan dalam sertifikat ini
a Document of approval of alternative design and arrangements for fire safety has not³ appended to this Certificate

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 13 APRIL 2024 berdasarkan pemeriksaan tahunan dan antara
dan pemeriksaan terhadap bagian luar dari dasar kapal
This certificate is valid until subject to the annual and intermediate surveys and
inspections of the outside of the ship's bottom

Tanggal selesainya pemeriksaan sebagai dasar penerbitan sertifikat ini BOJONEGARA, 17 APRIL 2023
Completion date of the Survey on which this certificate is based

Diterbitkan di BANTEN Pada tanggal 18 APRIL 2023
Issued at *Date on*

PUP. Sertifikat : 820216418047896
PUP. Pemeriksaan : 820216418047896

AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OR. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN
DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS I BANTEN
KEPALA BIDANG STATUS HUKUM
DAN SERTIFIKASI KAPAL



Capt. PRINSEKANTA EKA BUDEJATMIKA, M.31
Pembilan Tk.I (IV/b)
NIP. 19650423 199709 1 001

Catatan : Kapal direncanakan Tgl. 18-12-2019 di Batam
Notes

Dok Terakhir : 30-03-2023 S/D 30-04-2023 DE BOJONEGARA
Last Docking

Dasar Pelebaran : PERAIRAN INDONESIA
Trading Area

Dibuat dari : RAJA di : BATAM
Built of

Klasifikasi : BKT
Classification

Pemeriksaan umum T.A.D : TAHUN 2025
Next intermediate / renewal Survey

Lain-lain :
Others

4. Coret yang tidak perlu
Delete as appropriate
5. Masukkan tanggal berlakunya sertifikat ini, tanggal dan bulan yang digunakan harus sama dengan tanggal ulang tahun
Insert the Expiry date on this certificate, the day and the month of this date correspond to the anniversary date

891 412 0

Lampiran 9

Contoh Buku Laporan Pemeriksaan

LAPORAN	
PEMERIKSAAN KONDISI TEKNIS KAPAL KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN PM.29 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN LINGKUNGAN MARITIM DALAM RANGKA PENERBITAN SISTEM ANTI TERITIP DIKAPAL	
NAMA KAPAL NAME OF SHIP	: PRIMA SAKS VI
NO. REGISTER REGISTERED NO	: 2020 ppm no 5205/c
☐	PEMERIKSAAN PERTAMA INITIAL SURVEY
☒	PEMERIKSAAN PEMBAHARUAN RENEWAL SURVEY
☐	PEMERIKSAAN TAMBAHAN ADDITIONAL SURVEY
DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT	

III. PENERAPAN APPLICATION

1. Sistem anti teritip yang diatur sesuai Paragraf 1 pasal 43 belum diterapkan selama atau setelah konstruksi kapal ini
An anti-fouling system controlled under Regulation 43 Paragraph 1 has not been applied during or after construction of this ship ☐
2. Sistem anti teritip yang diatur sesuai Paragraf 1 pasal 43 telah diterapkan pada kapal ini sebelumnya, tetapi telah dibersihkan oleh PT Harapan Teknik SHIP-4110 pada tanggal 03/04/2023
An anti-fouling system controlled under Regulation 43 Paragraph 1 has been applied on this ship previously, but has been removed by (insert name of the facility) on (date) ☒
3. Sistem anti teritip yang diatur sesuai Paragraf 1 pasal 43 telah diterapkan pada kapal ini sebelumnya, tetapi telah ditutupi dengan sealer coat oleh PT Harapan Teknik SHIP-4110 pada tanggal 12/04/2023
An anti-fouling system controlled under Regulation 43 Paragraph 1 has been applied on this ship previously, but has been covered with a sealer coat applied by (insert name of the facility) on (date) ☒
4. Sistem anti teritip yang diatur sesuai Paragraf 1 pasal 43 telah diterapkan pada kapal ini sebelumnya, tetapi harus dibersihkan atau dilapisi sealer coat sebelum tanggal (date), bila sistem tersebut telah dipindahkan atau ditutupi dengan sealer coat prior to (date) ☐

IV. PEMERIKSAAN CHECK

- (1) Detail dari sistem anti teritip yang diterapkan
Details anti-fouling system(s) applied
Jenis anti teritip yang digunakan
Types of anti-fouling system(s) used
100% Free antifouling
- (2) Tanggal penerapan dari sistem anti teritip
Date(s) of application of anti-fouling system(s)
13/04/2023
Nama perusahaan dan fasilitas/lokasi dimana dilakukan penerapan
Name(s) of company(ies) and facility(ies)/location(s) where applied
PT Harapan Teknik Shipz
- (3) Nama pabrik pembuat sistem anti teritip
Name(s) of anti-fouling system manufacturer(s)
PT Transocean Coatings
- (4) Nama, warna, bahan aktif dan nomor CAS dari sistem anti teritip
Name(s), colour(s), active ingredient(s) and their Chemical Abstract Services Registry Number(s) (CAS number(s)) of anti-fouling system(s)

Number	Name	Weight	Active ingredient	CAS Number
		Colour		CAS Number
1	transocean long life 215	red	copper oxide Pluron	1317-39-1 330-54-1

- (5) Luas dan ketebalan dari cat anti teritip yang digunakan
Large and thickness of anti-fouling system that applied

- (6) Jenis dari sealer coat, jika digunakan..... Modified epoxy coating
Type(s) of sealer coat, if applicable
- (7) Nama dan warna dari sealer coat yang digunakan, jika digunakan..... transpor. primer K01
Name(s) and colour(s) of sealer coat applied, if applicable
- (8) Tanggal pengecatan sealer coat..... 12 / 04 / 2023
Date of application of sealer coat

V. TAMBAHAN UNTUK PEMERIKSAAN KHUSUS SISTEM ANTI TERITIP PADA KONDISI TERTENTU *
ADDITIONAL FOR SPECIAL INSPECTION OF ANTIFOULING SYSTEM IN CERTAIN CONDITIONS*

- (1) Jumlah sample yang diambil.....
Number of sample taken
- (2) Nama laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian.....
Name of the laboratory used to perform testing

CATATAN PEMERIKSAAN :
SURVEY REMARK

telah dilakukan anti fouling di PT HHS

Pelebahan/ Galangan
 Port Shipyard
 Tanggal
 Date

PT Harapan Teknik Shipyard
 12 / 04 / 2023

MENGETAHUI ;
Acknowledged

ERNA BESTRI NANGGAS, S.IT, M.H.
 PENATA TK. I (Hid)
 NIP. 19780209 200712 2 002

PEMERIKSA
Surveyor

[Signature]

Lampiran 10

Contoh Sertifikat Cat Bebas TBT (TBT Free Certificate)

CERTIFICATE

Transocean Record of TBT-Free antifouling

TRANSOCEAN LONG LIFE 2.75 ANTIFOULING

TRANSOCEAN COATINGS hereby confirms that TRANSOCEAN LONG LIFE 2.75 ANTIFOULING applied on the underwater area of the vessel **TB. PRIMA SAKTI VI** during **April 2023** at **Dok PT. Harapan Teknik Shipyard, Puloampel, Serang, Banten** is a TBT-Free antifouling paint that complies with the requirements to antifouling systems as stated in the IMO Convention on the Control of Harmful Antifouling Systems on Ships (AFS/CONF/26), adopted 5 October 2001 in London.

TRANSOCEAN LONG LIFE 2.75 ANTIFOULING, RED is an organotin-free self-polishing antifouling paint type, containing the following active ingredients:

- copper(1)oxide (CAS No. 1317-39-1)
- Diuron (CAS No. 330-54-1)

TRANSOCEAN LONG LIFE 2.75 ANTIFOULING has been applied on top of a full sealer coat of Transpoxy Primer 91.16, colour (RED / GREY).

This certificate merely confirms that the delivery of antifouling paint has taken place to the vessel mentioned above and that our Coating Adviser has carried out inspection as stated in the ORDOCK report prepared by Transocean in this regard. Being a manufacturer of TRANSOCEAN LONG LIFE 2.75 ANTIFOULING Transocean keeps records of deliveries of TBT-free antifouling paints and inspections carried out in relation thereto.

The IMO Guidelines for Survey and Certification adopted October 2002 govern the issue of the Statement of Compliance and the issue of the International Anti-fouling Systems Certificate. This Transocean declaration contains the information required by the IMO Guidelines. The information will also be available from the Material Safety Data Sheet.

Transocean Coatings and any of its member companies and/or affiliates cannot be held liable for any consequences arising out of or in connection with the information provided in this certificate.

You are welcome to contact TRANSOCEAN COATINGS for further details.

TRANSOCEAN COATINGS
April, 2023

**TRANSOCEAN**
COATINGS

Lampiran 11

Contoh Tagihan PNB



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Direktorat Perkapalan Dan Kepelautan

BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN PENERIMAAN NEGARA LAINNYA

Data pembayaran tagihan :

Kode Billing : 820230519799058
Tanggal Billing : 19-05-2023 08:07:17
Tanggal Kedaluwarsa : 26-05-2023 08:07:34
Tanggal Bayar
Bank/Posi/Fintech Bayar
Channel Bayar

Nama Penyeter : PT. LINTAS MARITIM INDONESIA
Kementerian : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Negara/Lembaga

Unit Eselon : Ditjen Perhubungan Laut
Satuan Kerja : Direktorat Perkapalan Dan Kepelautan
Total Disetor : 170.000,00

Terbilang : Seratus tujuh puluh ribu (IDR)
Status : Belum Dibayar

NTB

NTPN

Detail pembayaran tagihan

Jenis Setoran : Penerbitan Sertifikat AFS
Kode Akun : 425515 - Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan

Jumlah Setoran : 170.000,00

Keterangan : PMKK/PT. LINTAS MARITIM INDONESIA/PRIMA SAKTI/VVGT. 188/LOA. 26.00/AFS

"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"

Tanggal Cetak : 19/05/2023 08:07:37 WIB

1/1

SIMPOM

Lampiran 12

Contoh Sertifikat Sistem Anti Teritip (AFS)



SERTIFIKAT NASIONAL SISTEM ANTI TERITIP
NATIONAL ANTI FOULING SYSTEM CERTIFICATE

No. **AL.601/563/13/DK/2023**

Diterbitkan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the
UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17, 2008
 Untuk Memenuhi:
To comply with :
Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014
Tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention

REPUBLIK INDONESIA
 Republic of Indonesia

Nama kapal <i>Name of ship</i>	Angka atau Huruf Pengenal <i>Distinctive Number of Letter</i>	Pelabuhan pendaftaran <i>Port of registry</i>	Tonase Kotor <i>Gross Tonnage</i>
PRIMA SAKTI VI	YDB3185	BATAM	188

Sistem anti-teritip belum diterapkan selama atau setelah pembangunan kapal ini
An anti-fouling has not been applied during or after construction of this ship ☐

Sistem anti-teritip telah diterapkan sebelumnya pada kapal ini, tetapi telah dibersihkan oleh
An anti-fouling system has been applied on this ship previously, but has been removed by ☒

- Nama dan Tempat Galangan : PT. Harapan Teknik Shipyard.
Name and Place of Facility
 - Tanggal Pembersihan : 03 April 2023
Date of Removal April 3rd, 2023

Sistem anti-teritip telah diterapkan sebelumnya pada kapal ini, tetapi telah dilapisi dengan cat pelapis yang dilaksanakan oleh : ☒

An anti-fouling system has been applied on this ship previously but has been covered with a sealer coat applied by
 - Nama dan Tempat Galangan : PT. Harapan Teknik Shipyard.
Name and Place of Facility
 - Tanggal Pembersihan : 12 April 2023
Date of Removal April 12th, 2023

Sistem anti-teritip telah diterapkan pada kapal ini sebelum tanggal : ☐
An anti-fouling system has been applied on this ship prior to
 tetapi harus dibersihkan atau dilapisi dengan cat pelapis sebelum tanggal :
but must be removed or covered with a sealer coat prior to

DENGAN INI MENYATAKAN
THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai Pasal 44 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.
That the ship has been surveyed in accordance with article 44 of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention.
- Bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan sistem anti-teritip pada kapal tersebut telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan tersebut diatas.
That the survey shows that the anti fouling system of the ship there of are in all respects satisfactory and that ship complies with the applicable requirements of the above regulation.

Tanggal selesainya pemeriksaan yang dijadikan dasar penerbitan sertifikat ini 12 April 2023
Completion date of survey on which this certificate is based April 12th, 2023

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 13 Oktober 2025
This certificate is valid until October 13th, 2025 , dan wajib menjalani pemeriksaan berkala
 , and subject to survey regularly

jika sistem anti-teritip berubah sesuai dengan Pasal 44 peraturan tersebut, sebagaimana bentuk formulir dibalikannya.
in case of the anti-fouling system is removed in accordance with article 44 of the regulation as form behind

Diterbitkan di : Jakarta Pada Tanggal : 22 Mei 2023
Issued at Date of issue May 22nd, 2023

PUP 1 No. **820230519799056**



AN. MENTERI PERHUBUNGAN
 OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
 DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
 DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS
 u.b.
 for
 Kepala Subdirektorat Pencegahan Pencemaran Dan Manajemen
 Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan
 DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP
 SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION

STEPHANUS RISDIYANTO
 Pembina (IV/a)
 NIP. 197709202005021001

DIT. KAPPEL

6 687 142

CATATAN SERTIFIKAT NASIONAL SISTEM ANTI-TERITIP
RECORD OF NATIONAL ANTI-FOULING SYSTEM CERTIFICATE

(Catatan ini dilampirkan secara permanen pada Sertifikat Nasional Sistem Anti-Teritip)
 (This Record shall be permanently attached to the National Anti-Fouling System Certificate)

Nama kapal Name of ship	Angka atau Huruf Pengenal Distinctive Number of Letter	Pelabuhan pendaftaran Port of registry	Tonase Kotor Gross Tonnage
PRIMA SAKTI VI	YDB3185	BATAM	188

Detail dari sistem anti-teritip yang diterapkan : --
Details of anti-fouling system(s) applied

Jenis sistem anti-teritip yang digunakan : Organotin Free Self Polishing Antifouling Paint
Type(s) of anti-fouling system(s) used

Tanggal penggunaan sistem anti-teritip : April 2023
Date(s) of application of anti-fouling system(s)

Nama perusahaan dan galangan/lokasi dimana AFS diterapkan : PT. Harapan Teknik Shipyard, Serang - Banten.
Name(s) of company(ies) and facility(ies)/location(s) where applied

Nama pabrik pembuat sistem anti-teritip : Transocean Coatings.
Name(s) of anti-fouling system manufacturer(s)

Nama dan warna dari sistem anti-teritip : Transocean Long Life 2.75 Antifouling, Red.
Name(s) and colour(s) of anti-fouling system(s)

Nomer campuran kimia aktif dan pendaftaran jasa abstrak kimia : 1. Copper Oxide, CAS Number: 1317-39-1.
 (Nomor CAS) 2. Diuron, CAS Number: 330-54-1.
Active ingredient(s) and their Chemical Abstract Services Registry
(Number(s) CAS) number(s))

Jenis cat pelapis, jika dipergunakan : Full Sealer Coat.
Type(s) of sealer coat, if applicable

Nama dan warna cat pelapis yang diterapkan, jika dipergunakan : Transpoxy Primer 91.16, Colour (Red / Grey).
Name(s) and colour(s) of sealer coat applied, if applicable

Tanggal penerapan cat pelapis : --
Date of application of sealer coat

DENGAN INI MENYATAKAN bahwa catatan ini adalah benar.
THIS IS TO CERTIFY that this Record is correct in all respects.

Diterbitkan di : Jakarta
Issued at

Pada Tanggal : 22 Mei 2023
Date of issue May 22nd, 2023



AN. MENTERI PERHUBUNGAN
 OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
 DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
 DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS

u.b.
 for
 Kepala Subdirektorat Pencegahan Pencemaran Dan Manajemen
 Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan
 DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP
 SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION

STEPHANUS RISDIYANTO
 Pembina (IV/a)
 NIP. 197709202005021001

Lampiran 13

Pengambilan Sertifikat di Loker PTSA (Pelayanan Terpadu Satu Atap)



Lampiran 14

Daftar Layanan Di Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen

Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan (PMKK)

NO	NAMA JENIS LAYANAN	PERSYARATAN WAJIB (MANDATORY)	
		SERTIFIKAT PERMANEN	SERTIFIKAT SEMENTARA/KAPAL GANTI BENDERA
1.	Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (SNPP)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat SNPP Lama (untuk renewal) 3. Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 4. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 5. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut atau Pas Besar)	1. Surat Permohonan 2. Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 3. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 4. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut atau Pas Besar)
2.	Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal 3. Salinan Buku Laporan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal 3. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i>

		Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 4. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 5. Salinan Sertifikat IOPP Sebelumnya / Sementara	4. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal
3.	Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Bahan Cair Beracun Secara Curah (NLS)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 3. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 4. Salinan Sertifikat NLS Sebelumnya / Sementara 5. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 6. Salinan Sertifikat IOPP	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 3. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 4. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 5. Salinan Sertifikat IOPP
4.	Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar)

	oleh Kotoran (ISPP)	Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Sertifikat ISPP Sebelumnya / Sementara 4. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i>	3. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i>
5.	Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 3. Salinan Sertifikat IAPP Sebelumnya / Sementara 4. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 5. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i>	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 3. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar)] 4. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i>
6.	Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar)

	Udara dari Mesin (EIAPP)	Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 4. Salinan Sertifikat IAPP Sebelumnya / Sementara 5. Salinan Dokumen Manual Teknis Mesin (<i>Manual Engine Technical File</i>)	3. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 4. Salinan Dokumen Manual Teknis Mesin (<i>Manual Engine Technical File</i>)
7.	Sertifikat Internasional Energi Efisiensi (IEEC)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 3. Salinan Sertifikat IAPP Sebelumnya / Sementara 4. Salinan Surat Tanda Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 5. Salinan Buku SEEMP yang telah disahkan oleh <i>Flag State/RO</i>	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 3. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 4. Salinan Buku SEEMP yang telah disahkan oleh <i>Flag State/RO</i> 5. Salinan Dokumen Manual Teknis Mesin (<i>Manual Engine Technical File</i>)

		6. Salinan Dokumen Manual Teknis Mesin (<i>Manual Engine Technical File</i>)	
8.	Sertifikat Manajemen Keselamatan Kapal (SMC)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Laut / Grosse Akta Kapal 3. Salinan Surat Penunjukan <i>Designated Person Ashore</i> (DPA) 4. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 5. Salinan Laporan Hasil Audit 6. Salinan DOC 7. Salinan SMC Sementara/ Sebelumnya 8. Salinan Lembar Pengesahan Buku Sistem Manajemen Keselamatan (SMK Manual)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Laut / Grosse Akta Kapal 3. Salinan Surat Penunjukan <i>Designated Person Ashore</i> (DPA) 4. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 5. Salinan Laporan Hasil Audit 6. Salinan DOC Salinan Lembar Pengesahan Buku Sistem Manajemen Keselamatan (SMK Manual)

9.	Sertifikat Pengendalian Sistem Anti Teritip (<i>Anti-Fouling System Certificate</i>)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Surat AFS Sementara/Sebelumnya 4. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 5. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan Marine Inspector 6. Salinan Sertifikat Cat Bebas TBT (<i>TBT Free Certificate</i>) dari pabrikan cat	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 4. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 5. Copy Sertifikat Cat Bebas TBT (<i>TBT Free Certificate</i>) dari pabrikan cat
10.	Sertifikat Penilaian Kondisi Kapal (CAS)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Laporan Hasil Penilaian Kondisi Kapal (<i>CAS Final Report</i>) 3. Salinan Surat CAS Lama (untuk renewal)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Laporan Hasil Penilaian Kondisi Kapal (<i>CAS Final Report</i>) 3. Salinan Sertifikat IOPP / NLS

		4. Salinan Sertifikat IOPP / NLS 5. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 6. Salinan Laporan Pengukuran Ketebalan Plat (<i>Thickness Measurement</i>)	4. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 5. Salinan Laporan Pengukuran Ketebalan Plat (<i>Thickness Measurement</i>)
11.	Sertifikat Dana Jaminan Ganti Rugi Pencemaran dari Bahan Bakar Minyak (<i>CLC Bunker</i>)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Polis Asuransi/<i>Certificate of Entry</i> beserta bukti bayar premi asuransi untuk Kapal 100 GT s/d < 1000 GT atau <i>Certificate of Insurance</i> untuk kapal 100 GT s/d <1000 GT atau <i>Blue Card</i> untuk Kapal ≥ 1000 GT	--

12.	Sertifikat Jaminan Ganti Rugi Pencemaran (CLC)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Polis Asuransi/<i>Certificate of Entry</i> beserta bukti bayar premi asuransi untuk Kapal 150 DWT s/d <2000 DWT atau <i>Certificate of Insurance</i> untuk kapal 150 DWT s/d <2000 DWT atau <i>Blue Card</i> untuk Kapal ≥ 2000 DWT	--
13.	<i>Removal of Wrecks</i>	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Polis Asuransi/<i>Certificate of Entry</i> beserta bukti bayar premi asuransi untuk	--

		Kapal 35 GT s/d < 300 GT atau <i>Certificate of Insurance</i> untuk kapal 35 GT s/d < 300 GT atau <i>Blue Card</i> untuk Kapal ≥ 300 GT	
14.	Persetujuan Pelaksanaan Pencucian Tangki Kapal (<i>Tank Cleaning</i>)	 1. Surat Permohonan 2. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 3. Salinan Akta Pendirian Perusahaan 4. Salinan Daftar Peralatan Penanggulangan Pencemaran 5. Salinan Daftar Perlengkapan Pembersihan Tangki 6. Salinan Ijin Pengelolaan Limbah B3 dari Menteri yang Bertanggung Jawab	1. Surat Permohonan 2. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 3. Salinan Akta Pendirian Perusahaan 4. Salinan Daftar Peralatan Penanggulangan Pencemaran 5. Salinan Daftar Perlengkapan Pembersihan Tangki 6. Salinan Ijin Pengelolaan Limbah B3 dari Menteri yang Bertanggung Jawab dibidang Lingkungan Hidup

		dibidang Lingkungan Hidup	
15.	Sertifikat Manajemen Air Ballas	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat IOPP / NLS 3. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 4. Salinan Buku Catatan Air Ballas (<i>Ballast Water Record Book</i>) 5. Salinan Rencana Manajemen Air Ballas (<i>Ballast Water Management Plan</i>) yang telah disahkan oleh <i>Flag State</i> / RO 6. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 7. Salinan Surat Tanda Kebangsaan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Sertifikat IOPP / NLS 3. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 4. Salinan Buku Catatan Air Ballas (<i>Ballast Water Record Book</i>) 5. Salinan Rencana Manajemen Air Ballas (<i>Ballast Water Management Plan</i>) yang telah disahkan oleh <i>Flag State</i> / RO 6. Salinan Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal 7. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar)

		Kapal (Surat Laut/Pas Besar)	
16.	Approval BWM Plan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut / Pas Besar) 3. Buku BWM	--
17.	Sertifikat Kesiapan Penutuhan Kapal	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Daftar Inventaris Material Berbahaya (<i>Inventory of Hazardous Materials</i>) 4. Salinan Rencana Penutuhan Kapal (<i>Ship Recycling Plan</i>) 5. Salinan Buku Laporan	--

		Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i>	
18.	Sertifikat Nasional Inventarisir Material Berbahaya	 1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Tanda Kebangsaan Kapal (Surat Laut/Pas Besar) 3. Salinan Daftar Inventaris Material Berbahaya (<i>Inventory of Hazardous Materials</i>) 4. Salinan Rencana Penutuhan Kapal (<i>Ship Recycling Plan</i>) 5. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i>	--

19.	Dokumen Otorisasi Melaksanakan Fasilitas Penutuhan Kapal (DACS)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 3. Salinan Akta Pendirian Perusahaan 4. Salinan Daftar Perlengkapan Perlindungan Diri 5. Salinan Rencana Penutuhan Kapal (<i>Ship Recycling Plan</i>) 6. Salinan Surat Ijin Usaha terkait kegiatan penutuhan 7. Salinan Surat Izin Lingkungan yang mencakup kegiatan penutuhan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Buku Laporan Pemeriksaan <i>Marine Inspector</i> 3. Salinan Akta Pendirian Perusahaan 4. Salinan Daftar Perlengkapan Perlindungan Diri 5. Salinan Rencana Penutuhan Kapal (<i>Ship Recycling Plan</i>) 6. Salinan Surat Ijin Usaha terkait kegiatan penutuhan 7. Salinan Surat Izin Lingkungan yang mencakup kegiatan penutuhan
20.	Persetujuan Buku Rencana/ Pedoman terkait Pencegahan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Laut / Grosse Akta Kapal 3. Buku Rencana/ Pedoman terkait Pencegahan	--

	Pencemaran Dari Kapal	Pencemaran Dari Kapal	
21.	Approval Manual Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Laut / Grosse Akta Kapal 3. Buku Manual Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan	--
22.	Approval Manual Sistem Manajemen Keselamatan Kapal	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Laut / Grosse Akta Kapal 3. Buku Sistem Manajemen Keselamatan Kapal 4. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal	--
23.	Sertifikat Manajemen Keselamatan Perusahaan (DOC)	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Izin Usaha Angkutan Laut atau Surat Izin Pengoperasian Kapal	1. Surat Permohonan 2. Salinan Surat Izin Usaha Angkutan Laut atau Surat Izin Pengoperasian Kapal

		3. Salinan Surat Laut Kapal-Kapal Yang Dimiliki 4. Salinan Surat Penunjukan <i>Designated Person Ashore</i> (DPA) 5. Salinan DOC Sementara / Sebelumnya 6. Salinan Akta Pendirian Perusahaan 7. Salinan Lembar Pengesahan Buku Sistem Manajemen Keselamatan (SMK Manual)	3. Salinan Surat Laut Kapal-Kapal Yang Dimiliki 4. Salinan Surat Penunjukan <i>Designated Person Ashore</i> (DPA) 5. Salinan Akta Pendirian Perusahaan 6. Salinan Lembar Pengesahan Buku Sistem Manajemen Keselamatan (SMK Manual)
--	--	---	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Firmanda Ocvian Fidyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Oktober 1999
3. NIT : 56191131738 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Golongan Darah : O
7. Alamat : Jl. Jembrana Perum Griya Giri Mulya blok EF-6
RT.03 RW.04, Klatak, Kalipuro, Banyuwangi,
Jawa Timur
8. Nama Orang Tua
Ayah : M. Kasani
Ibu : Susrati Rusdiana
9. Riwayat Pendidikan
SD : SDN 1 Kepatihan Banyuwangi
SMP : SMPN 1 Banyuwangi
SMA : SMAN 1 Giri Banyuwangi
Perguruan Tinggi : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
10. Praktek Darat :
a. Nama Perusahaan : PT Topaz Maritime *a subsidiary of* PT Buana Lintas
Lautan Tbk
Alamat : Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan
Timur No. Kav. 12 A, Kuningan, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

- Divisi/bagian : Crewing
Masa Praktek : 10 Agustus 2021 – 9 Februari 2022
- b. Nama Perusahaan : Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan
Alamat : Jl. Merdeka Barat no. 8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Divisi/bagian : Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan
Masa Praktek : 14 Februari 2022 – 10 Agustus 2022

